

Analisis Peran Guru Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar

Oleh:

Adilah Hidayatun Nisaa'ul Ulaa

Mahardika Darmawan K.W.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



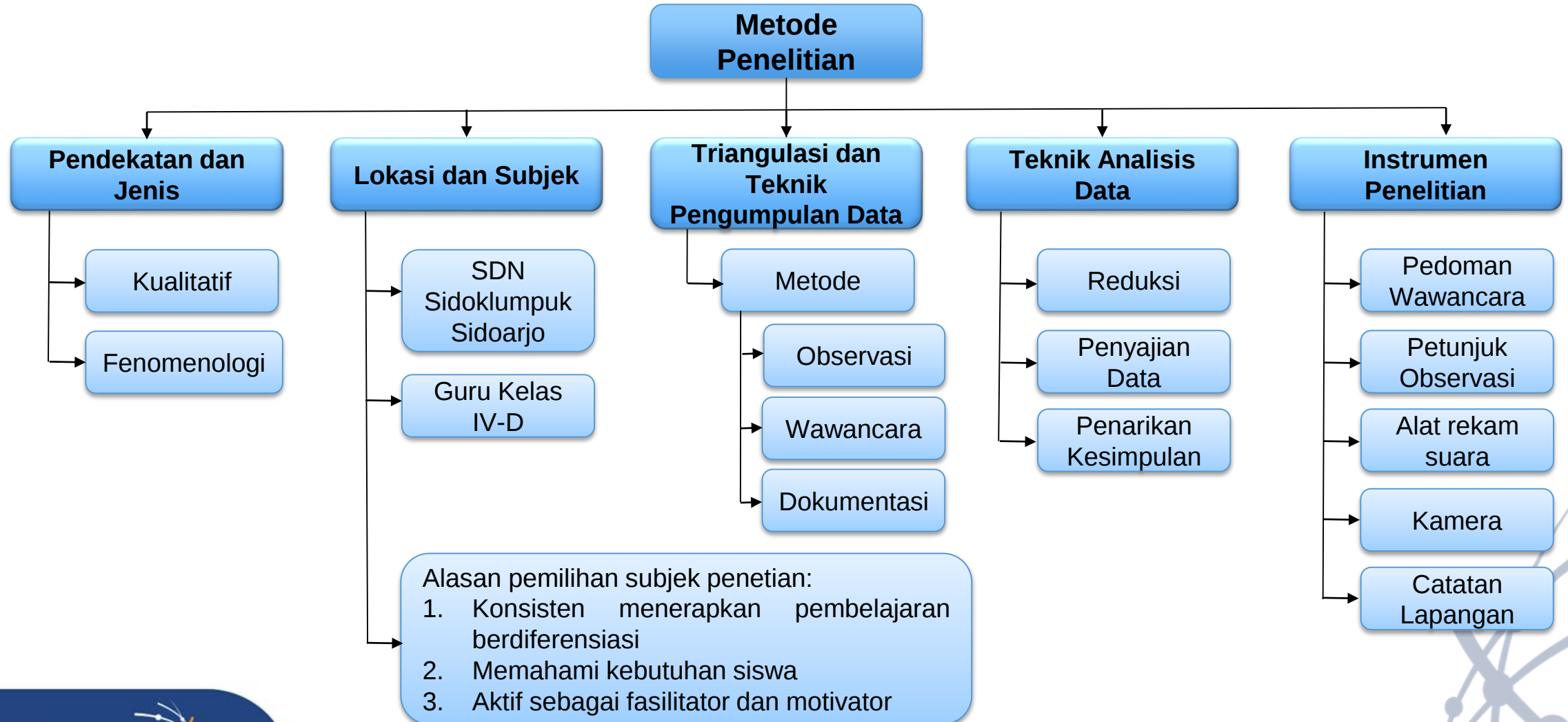
Pendahuluan

- Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menyesuaikan materi, proses, hasil, dan lingkungan belajar dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman belajar yang adil dan bermakna bagi semua peserta didik.
- Menurut Carol Ann Tomlinson (2001), guru memiliki lima peran utama dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu sebagai penyelenggara kesempatan belajar, pelatih, pembaca siswa, pemberi tanggung jawab, dan pengajar keterampilan.
- Pembelajaran SD masih cenderung seragam, belum mengakomodasi keberagaman siswa, meskipun Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berdiferensiasi. Implementasinya belum optimal karena kendala seperti keterbatasan waktu, pemahaman, media, dan beban administrasi. Penelitian ini penting untuk menggambarkan peran guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai tuntutan kurikulum saat ini.
- Fokus penelitian pada mata pelajaran IPAS di kelas IV-D SDN Sidoklumpuk, karena sifatnya yang eksploratif dan kontekstual. Keunikan penelitian terletak pada kajian mendalam terhadap lima peran guru menurut Tomlinson serta penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan dalam pembelajaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran guru kelas dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV D SDN Sidoklumpuk?

Metode



Hasil dan Pembahasan

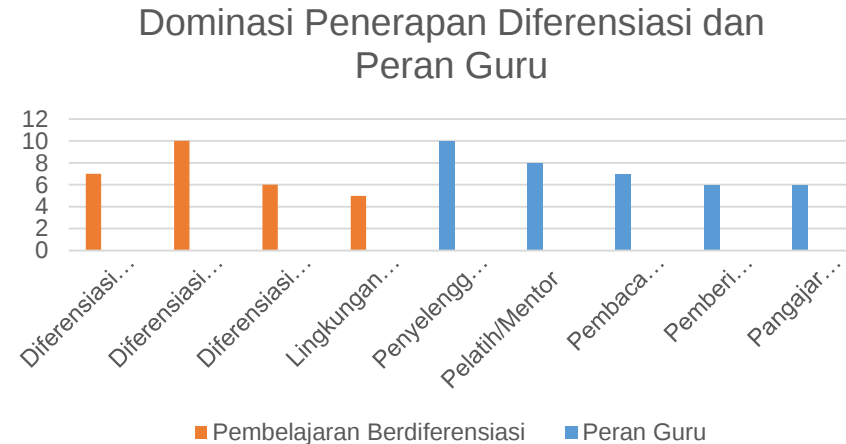


Diagram 1. Dominasi Penerapan Diferensiasi dan Peran Guru

- Dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV-D SDN Sidoklumpuk, guru menjalankan kelima peran menurut Carol Ann Tomlinson (2001), dengan dominasi pada peran sebagai penyelenggara kesempatan belajar. Peran ini tampak konsisten dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan inklusif, mencerminkan komitmen guru terhadap keberagaman siswa dan keadilan dalam pembelajaran.
- Peran tersebut berjalan seiring dengan penerapan diferensiasi proses sebagai strategi utama. Guru menyesuaikan metode belajar dengan gaya, minat, dan kesiapan siswa melalui diskusi, permainan edukatif, kuis, eksperimen, serta tugas kelompok dan individu. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa dan tidak sekadar berorientasi pada penyampaian materi.

Hasil dan Pembahasan

Guru kelas IV-D SDN Sidoklumpuk telah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif pada mata pelajaran IPAS dengan menjalankan 5 peran utama guru menurut Tomlinson (2001), yaitu:

- 1. Penyelenggara Kesempatan Belajar** – dominan diterapkan, guru menciptakan pembelajaran interaktif dan inklusif melalui diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan.
- 2. Pelatih/Mentor** – guru membimbing strategi belajar yang berbeda untuk tiap siswa, memberi umpan balik, dan membangun refleksi pembelajaran.
- 3. Pembaca Siswa** – guru mengamati dan memahami gaya, minat, serta kesiapan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran secara personal.
- 4. Pemberi Tanggung Jawab** – siswa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan peran aktif di kelas untuk menumbuhkan kemandirian.
- 5. Pengajar Keterampilan Belajar** – guru melatih strategi berpikir, pengelolaan waktu, dan refleksi agar siswa menjadi pembelajar mandiri.

Penerapan dilakukan secara adaptif dan reflektif melalui pendekatan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar.

Temuan Penting Penelitian

Mata pelajaran IPAS dipilih karena mendukung pendekatan eksploratif dan sesuai untuk siswa yang beragam. Guru memetakan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa untuk merancang pembelajaran yang fleksibel. Diferensiasi diterapkan melalui variasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang kolaboratif. Hasilnya, siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif, sementara guru meningkat dalam profesionalisme dan empati.

Tidak kalah penting, temuan lainnya yaitu guru menanamkan integritas nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemampuan pemecahan masalah dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis



Memperkuat teori Carol Ann Tomlinson (2001) mengenai lima peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi, sekaligus memperkaya kajian ilmiah terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi di konteks sekolah dasar khususnya dalam mata pelajaran IPAS

Manfaat Praktis

- 
1. Bagi guru : Memberikan gambaran nyata terkait pelaksanaan peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi yang dapat dijadikan acuan dalam merancang strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa
 2. Bagi Sekolah : Menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun program pelatihan atau pendampingan guru untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka
 3. Bagi peneliti lain : menjadi referensi awal dalam melakukan penelitian lanjutan terkait pembelajaran berdiferensiasi di berbagai jenjang atau mata pelajaran

Referensi

- [1] Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. In NJ: Pearson Education. (2nd ed.).
- [2] I. Farid, "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1707–1715, 2022.
- [3] M. Miqwati, E. Susilowati, and J. Moonik, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar," *Pena Anda J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 30–38, 2023, doi: 10.33830/penaanda.v1i1.4997.
- [4] A. Aziz, I. Agama, I. Nurul, and H. Lombok, "PERAN GURU DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI MAS NURUL ILMI RANGGAGATA," vol. 12, pp. 162–172.
- [5] N. M. Yulia, D. N. Fithriyah, and L. N. Faizah, "Modul Pembelajaran Ipa Kelas Iv Berbasis Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 5, no. 2, pp. 222–229, 2024, doi: 10.51494/jpdf.v5i2.1307.
- [6] Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [7] Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- [8] Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- [9] Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] R. Avandra and Desyandri, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Vi Sd," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 2, pp. 2944–2960, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v8i2.618.
- [11] L. Barua and B. B. Lockee, "A review of strategies to incorporate flexibility in higher education course designs," *Discov. Educ.*, vol. 3, no. 1, 2024, doi: 10.1007/s44217-024-00213-8.
- [12] Toni Abdulah Noor, Rizki Hadiwijaya Julkarnaen, and Winarti Dwi Febriani, "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains," *Lencana J. Inov. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 4, pp. 46–56, 2024, doi: 10.55606/lencana.v2i4.4036.

Referensi

- [13] U. S. Puadah, R. Hizriyani, and Danuji, "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar sebagai Pendorong Motivasi Belajar Peserta Didik," *Paedagog. J. Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 160–166, 2024, doi: 10.24114/paedagogi.v10i2.64459.
- [14] G. Rahmayani and E. I. Eliasa, "Fostering Positive Student-Teacher Relationships : A Literature Study On Positive Relationships and Their Impact on Academic and Social Outcomes," vol. 4, pp. 6990–7005, 2024.
- [15] Marzoan, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar," *Renjana Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 113–122, 2023.
- [16] P. Rohmanniatul Izza and K. Rohmah Adi, "Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 5 Kepanjen," *J. MIPA dan Pembelajarannya*, vol. 3, no. 3, pp. 122–139, 2023, doi: 10.17977/um067v3i3p122-139.
- [17] F. I. Himmah and N. Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 31, 2023, doi: 10.30595/jrpd.v4i1.16045.
- [18] A. Umayrah and D. Wahyudin, "Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 1956–1967, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i3.6599.
- [19] R. M. Nurcahyani, H. Nuroso, L. Mayasari, and B. A. Saputro, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 1A Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 8, no. 4, pp. 2507–2515, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i4.7978.
- [20] S. A. Nugroho and Y. Sulistyorini, "Analisis Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Berbantuan Articulate Storyline," *Pros. Semin. Nas. IKIP Budi Utomo*, vol. 5, no. 1, pp. 151–157, 2024, [Online]. Available: https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_penelitian/article/view/286
- [21] G. P. A. Trisna Wulandari, I. N. Sudiana, N. Yasa, and N. M. Y. Handayani, "Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi," *Nusantar J. Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 452–464, 2024, [Online]. Available: <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>
- [22] I Wayan Agus Sukmadana and Ni Wayan Sudarti, S.Pd., M. Hum., "Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka," *Pros. Semin. Nas. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 145–156, 2024, doi: 10.62951/prosemnasipi.v1i1.17.
- [23] F. Fitriyah and M. Bisri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 9, no. 2, pp. 67–73, 2023, doi: 10.26740/jrpd.v9n2.p67-73.
- [24] D. Digna, Minsih, and Choiriyah Widyasari, "Teachers' Perceptions of Differentiated Learning in Merdeka Curriculum in Elementary Schools," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 255–262, 2023, doi: 10.23887/ijee.v7i2.54770.

Dokumentasi



HASIL ASESMEN DIAGNOSTIK SISWA KELAS 4

Nama Sekolah: SDN Sidokumpul
Kelas dan Semester: 4D Genap
Tahun Ajaran: 2024/2025
Guru dan Mata Pelajaran: Ach. Sukron Makmun, S.Pd - IPAS

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	Tindak Lanjut	1
2	AHMAD ABHIRAMA-BAIKADI	90%	Sangat Cakap	Pengayaan materi	
3	ALIA EL HAZMA	80%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
4	ALKHALIFI OZKRI HADI	80%	Sangat Cakap	Pengayaan materi	
5	ANDRIKA ILHAM MAJULA	80%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
6	ANGIELLA CAHYANI SALSABILA	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
7	ARISHA MAVIRZA NUR SYAHIRAH	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
8	AYU NURUL HIDAYAH	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
9	AZKANALA PRADIPTA JOVANANDA	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
10	BAHIR RAFIF NUMAN	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
11	DESILVIA QALBI IKHLASARI	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
12	DEVANTO LEON PUTRA PERGINARTA	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
13	ERLANGGA DEWANDARU	80%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
14	FATHIN MULIA RAMADHANI	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
15	HASNA NABILA PRASTYO	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
16	HEMAS ARYA PERMADI WASESO	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
17	IBNU HAIDAR ZANI	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
18	JIHAN ANGIE NAVYA SLAFINA	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
19	MALLAKA KRISHNA WUJAYANTO	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
20	MUHAMMAD ABRISAM AL-ABBAD	85%	Cakap	Lanjut ke pembelajaran inti	
21	MUHAMMAD HARITS AL-FATH	90%	Sangat Cakap	Pengayaan materi	

CATATAN HARIAN GURU KELAS 4

Sekolah: SDN Sidokumpul
Nama Guru: Ach. Sukron Makmun, S.Pd
Kelas: Kelas 4D
Hari/Tanggal: Senin, 19 Mei 2025
Mata Pelajaran: IPAS
Materi/Tema: Bagian tumbuhan dan proses fotosintesis

- Rencana Pembelajaran**
 - Tujuan: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam bagian dari tumbuhan dan mengerti proses fotosintesis.
 - Metode: Ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi.
 - Media: Media pembelajaran, gambar, benda nyata.
- Pelaksanaan Pembelajaran**
 - Pembukaan: Guru menyapa siswa dan memberikan apersepsi tentang pentingnya energi.
 - Inti: Siswa mengamati media gambar bunga matahari, kemudian berdiskusi dalam kelompok.
 - Penutup: Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan guru memberikan umpan balik.
- Kehadiran dan Keterlibatan Siswa**
 - Siswa hadir: 28 dari 28
 - Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias dan tertib.
- Catatan Khusus**
 - Muhammad Harits sangat aktif dalam diskusi dan mampu menjelaskan kembali materi dengan baik.
 - Raniyah terlihat kurang fokus, perlu pendampingan lebih lanjut.
- Refleksi dan Tindak Lanjut**



